

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia tidak asing lagi didengar di telinga kita, baik itu di rumah, di sekolah, dan lingkungan masyarakat. Bahasa Indonesia sudah menjadi bahasa yang harus bisa dibawakan oleh setiap orang, terkadang seseorang masih banyak yang terbata-bata dalam berbahasa Indonesia. Bahasa Indonesia wajib digunakan di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia terkhusus di sekolah dasar (SD) karena di Sekolah dasar pertama kali siswa menkan pendidikan. Di sekolah dasar memiliki berbagai mata pelajaran diantaranya Bahasa Indonesia, IPS, IPA PKN dan lain-lain.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mempunyai peranan sangat penting dalam berlangsungnya pembelajaran. selain itu pelajaran Bahasa Indonesia juga mengampu empat aspek yang disebut dengan aspek keterampilan berbahasa, yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. empat keterampilan ini sangat berhubungan satu sama lainnya, dan juga pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini materinya bisa di rangkum pada sebuah Modul pembelajaran berbasis media pembelajaran *Mind Mapping*.

Modul pembelajaran merupakan sarana belajar siswa secara mandiri, maksudnya adalah siswa bisa belajar sendiri dengan menggunakan Modul dan tanpa harus didampingi oleh guru di sekolah. dari Modul pembelajarannya berbentuk *Mind Mapping*, di mana peneliti bisa membuat

atau menuliskan berbagai macam pikiran atau apa yang sedang dipikirkan yang disampaikan oleh siswa, sehingga nantinya pikiran tersebut di jadikan sebuah simpulan yang disebutkan oleh siswa dan di perkuat oleh guru. Modul pembelajaran berbasis *Mind Mapping* yang peneliti buat ini bertujuan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya, membantu mempermudah siswa dalam mengingat, dan bisa membuat siswa belajar secara mandiri.

Skripsi ini peneliti membahas tentang Modul yang dipakai di sekolah dasar pada kelas IV SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi yang cocok adalah Modul pembelajaran berbasis *Mind Mapping*. dimana dengan adanya Modul pembelajaran berbasis *Mind Mapping* ini membantu siswa untuk mengeluarkan pendapatnya terhadap suatu hal. Guru meminta siswa untuk berpendapat tentang suatu materi yang ada pada KD 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. Indikator 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks lisan, tulis, dan visual. Pada tema 1 Indahnya Kebersamaan, Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman, Pembelajaran 1 dan 3. Guru meminta siswa memberi kesimpulan dari beberapa berpendapat yang sudah diberikan oleh beberapa anak, karena cara ini mudah untuk membuat anak mengingat, memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 02-08 Mei 2021 pada kelas IV SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi ditemukan permasalahan bahwa belum tersedianya modul pembelajaran berbasis model *Mind Mapping*, proses pembelajaran dilakukan setiap hari mulai pukul 07.00-10.00 WIB dengan mematuhi protokol kesehatan. Banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, disaat guru menjelaskan pembelajaran banyak siswa yang sibuk dengan temannya dan tidak memperhatikan guru disaat menjelaskan pembelajaran. sebagian siswa senang belajar Bahasa Indonesia tetapi karena kurangnya sumber belajar berupa modul menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Guru masih menggunakan metode ceramah dan divariasikan dengan tanya jawab sehingga membuat siswa tidak bersemangat disaat belajar, dan membuat siswa menjadi bosan.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 Mei 2021 bersama guru kelas IV Sd Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dikatakan bahwa kurangnya sumber belajar berupa modul pembelajaran Bahasa Indonesia, guru hanya menggunakan buku mata pelajaran, dengan keterbatasan sumber belajar sehingga kurangnya minat siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran dapat menggunakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis model *Mind Mapping*.

pada hasil belajar kelas IV SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari 20 orang siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan siswa yaitu 70. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terlihat pada tabel 1 di bawah ini

**Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi**

Kelas	Jumlah	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
IV	20	72	70	7	13

Sumber : Guru kelas IV SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Berdasarkan Tabel 1. diketahui hasil belajar siswa kelas IV SD Plus Muhammadiyah pada ujian tengah semester tahun ajaran 2021 masih rendah. Berdasarkan Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, terdapat 13 siswa yang belum tuntas dan 7 siswa yang tuntas di kelas IV. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut, bahan ajar berupa Modul dikembangkan dengan menggunakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Mind Mapping*. Pendekatan *Mind Mapping* dengan menggunakan Modul pembelajaran ini, dimaksud menjadikan hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Bahasa Indonesia, serta

menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Peneliti ingin mengembangkan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* karena belum ada yang mengembangkan Modul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia, meskipun guru sudah menggunakan buku pegangan berupa buku tema dan LKS, tetapi siswa masih sulit untuk mengerti pelajaran Bahasa Indonesia pada buku tersebut.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).
3. Guru masih menggunakan metode ceramah dan divariasikan dengan tanya jawab.
4. Belum tersedianya Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar peneliti lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Mind Mapping* pada materi kelas IV KD 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

Indikator 3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks lisan, tulis, dan visual.. Tema 1 Kebersamaan dalam Keberagaman, Subtema 2 Indahnya Kebersamaan, Pembelajaran 1 dan 3 tentang gagasan pokok, gagasan pendukung, dan penyajian gagasan dalam peta pikiran di kelas IV Sekolah Dasar.

**c. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan Masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Proses Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* pada kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* pada kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif?

**d. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

3. Untuk menghasilkan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* pada kelas IV Sekolah Dasar yang digunakan sebagai sumber belajar
4. Untuk menghasilkan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* pada kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif..

#### **f. Manfaat Pengembangan**

Melalui pengembangan Modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran berbasis *Mind Mapping*, peneliti berharap memberikan manfaat. adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi Guru

Dalam penelitian ini, diharapkan guru lebih mudah dalam penyampaian materi di kelas, Sebagai sumber ide dan referensi sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan.

##### 2. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan agar siswa lebih berprestasi dan lebih giat lagi dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### 3. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa lebih mudah mengerti dan memahami serta mengambil inti sari dari materi yang telah disampaikan oleh guru serta sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

##### 4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dalam bahan ajar yang telah dikembangkan.

#### **g. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema pada Tema 1 Kebersamaan dalam Keberagaman, Subtema 2 Indahnya Kebersamaan, Pembelajaran 1 dan 3 tentang gagasan pokok, gagasan pendukung, dan penyajian

gagasan dalam peta pikiran di kelas IV SD Plus Muhammadiyah Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan Modul ini berbasis *Mind Mapping* ini cara kerjanya menggunakan *shapes* atau perangkat lunak yang ada pada *Microsoft Word 2010* di laptop.
2. Modul berisi halaman cover, pendahuluan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan Modul, kompetensi inti, kompetensidasar, bagan materi, tujuan kegiatan pembelajaran, gambar *Mind Mapping*, isi (materi), evaluasi, kunci jawaban, rangkuman dan daftar pustaka.
3. Modul ini digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan guru.
4. Tampilan produk berupa media cetak. Adapun cover Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping* yang didesain sesuai dengan materi pada Modul pembelajaran yang dikembangkan.
5. Dalam Modul ini jenis huruf yang dipakai adalah *Comis Sans MS* , dan ukuran tulisan 12.
6. Modul ini dat dengan ukuran kertas A5 (14,8 x 21)



**bentuk Modul**

